

Pemkot Tangsel Berharap Program Kampung Sanitasi Diperbanyak

TANGSEL (IM)- Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan berharap Kampung Sanitasi Mendsho di Kelurahan Rawa Mekar Jaya yang dibuat oleh Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) bisa semakin diperbanyak.

“Saya rasa ini patut diaplikasikan di kampung - kampung di kota. Tidak hanya di Tangerang Selatan, tetapi se-Indonesia ini penting sekali. Ini jadi kebanggaan kita karena berada di Tangsel,” kata Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan di Tangerang Jumat (13/1).

“Tangsel telah menerjunkan petugas ke 54 kelurahan dengan satu tenaga kesehatan yang expert di bidangnya untuk memeriksa kesehatan masyarakat dari rumah ke rumah. “Tahun ini insya Allah akan ada dua tenaga tiap kelurahan,” ujarnya.

Selain itu, Wakil Wali Kota Pilar juga berharap peresmian Kampung Sanitasi ini diharapkan menjadi titik mula Tangsel yang jauh lebih bermanfaat terutama bidang kebersihan dan kesehatan.

“Sanitasi yang tidak hanya berhubungan dengan manusia ternyata juga pada hewan. Kampung Sanitasi Mendsho diharapkan dapat memberi nilai tambah pada sektor ekonomi yang berasal dari kotoran hewan ternak sapi kita banyak belajar dan sini mudah-mudahan Tangsel dapat membangun Indonesia dan selalu bermanfaat,” ujarnya.

Ketua PP Hakli Arif Sumantri mengatakan diadakannya program Diklat dan peresmian Kampung Sanitasi akan melahirkan tenaga kesehatan lingkungan yang jauh lebih baik dan profesional. ● pp

Kawasan Viktor Tangsel Mulai Berlaku *One Way* Akhir Januari 2023

TANGSEL (IM)- Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan (Dishub Tangsel) bakal segera menerapkan sistem satu arah (*one way*) di kawasan Perempatan Viktor, Kecamatan Pamulang, Tangsel, Banten pada akhir Januari 2023.

Sistem tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah kemacetan yang kerap terjadi saat jam berangkat kerja, yang terus dikeluhkan masyarakat. “Kita sih targetnya akhir bulan ini sudah kita terapkan sistem *one way* di Viktor Pamulang. Tujuannya untuk dapat mengurangi kemacetan,” kata Kepala Bidang Lalu Lintas pada Dishub Kota Tangsel, Arif Afwan Taufani di Kota Tangsel, Provinsi Banten, belum lama ini.

Arif mengatakan, Dishub bersama Polres Tangsel telah melakukan uji coba sistem *one way* sebanyak dua kali di titik tersebut. Hasil dari uji coba itu, sambung dia, terbukti efektif mengurangi tingkat kemacetan. Sehingga pemberlakuannya bakal segera direalisasikan.

“Sistem *one way* cukup berhasil karena memang arusnya jadi lebih cepat dari mulai Buaran Serpong ke Viktor, Viktor ke Muncul, Muncul ke Bundaran Tekno. Yang memang jadi bahan konsentrasi kita kenapa diujicobakan karena memang di situ ada titik-titik kemacetan yang krusial misalnya sekolah-an atau SMPN 8, SMAN 2, dibuat satu arah karena kalau tidak dibuat satu arah kan *crossing*,” jelas Arif.

Di samping itu, Arif menuturkan, untuk memaksimalkan upaya pengurangan kemacetan di kawasan itu, pihaknya juga menyediakan bus sekolah bagi para pelajar yang berangkat sekolah di sekitar wilayah tersebut. Ditargetkan pengoperasionalan bus bersamaan atau sejalan dengan mulai diterapkannya sistem *one way*. ● pp



PEMBUATAN LAMPION BERBENTUK SHIO

Perajin menyelesaikan pembuatan kerajinan lampion berbentuk shio di Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Jumat (13/1). Perajin lampion mendapatkan pesanan sekitar 25 lampion berbentuk shio yang dikerjakan selama tiga bulan dan akan dihias di kawasan Pasar Gede dan Pucang Sawit untuk memeriahkan perayaan Imlek di Kota Solo.

Alun-alun Cibodas Jadi Pusat Ekonomi Baru, Pelaku UMKM Raup Rp 20 Juta Per Minggu

TANGSEL (IM)- Revitalisasi eks Terminal Cibodas, Tangerang, menjadi ruang terbuka hijau (alun - alun) berdampak positif bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Cibodas. Alun - alun tersebut kini menjadi destinasi wisata baru sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian pelaku UMKM setempat.

Ketua UMKM Cibodas, Jasa Fery Sudarto menjelaskan, pihaknya telah melakukan berbagai cara guna meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM. Salah satunya dengan mengadakan even bazar Sabtu-Minggu pasca masa jeda waktu pembangunan alun-alun tersebut. “Dari November 2022 kami sudah memanfaatkan area tersebut untuk memfasilitasi pelaku UMKM ntuk menjajakan produknya disana. Alhamdulillah respon pengunjungnya sangat antusias,” ujar Ketua UMKM Cibodas Jasa Fery Sudarto, Jumat (13/1).

Fery mengatakan, seban-



PERSIAPAN VIHARA BUDDHA TIDUR MENJELANG IMLEK

Pekerja membersihkan patung Buddha tidur di Vihara Buddha Dharma dan 8 Pho Sat Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (13/1). Pembersihan vihara dengan salah satu patung Buddha tidur terbesar di Indonesia tersebut untuk menyambut perayaan Tahun Baru Imlek 2574.

Pemkot Tangerang Gandeng Investor untuk Pengembangan SPAM

Saat ini sudah ada beberapa investor yang bekerja secara BOT Plus dengan Perumda Tirta Benteng baik investor lokal maupun nasional, kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin.

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, mendapatkan bantuan dari pemerintah provinsi dan pusat serta menggandeng beberapa investor lokal dan nasional melalui perjanjian

Build Operate Transfer (BOT) terkait pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM). “Saat ini sudah ada beberapa investor yang bekerja secara BOT Plus dengan Perumda Tirta Benteng baik investor

lokal maupun nasional,” kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin dalam keterangannya di Tangerang, Jumat (13/1).

Wakil Wali Kota Sachrudin menyampaikan pemenuhan kebutuhan air minum dan mendukung program sustainable development goals atau SDGs dan SPAM tidak serta merta dapat terwujud dengan mudah.

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan SPAM ini utamanya soal pembiayaan yang besar. Tetapi berkat sinergi serta kerja sama dengan semua pihak baik pihak pusat

maupun swasta, perlahan tapi pasti kebutuhan air minum di Kota Tangerang sedikit demi sedikit dapat terpenuhi.

“Hingga saat ini jumlah pelanggan yang existing sudah mencapai 93.751 sambungan langganan yang tersebar di 13 kecamatan di wilayah Kota Tangerang,” katanya.

Sebelumnya Bupati Paser, Fahmi Fadli menuturkan kunjungan kerja ke Kota Tangerang merupakan tindak lanjut terkait rencana Pengembangan Perumda Air Minum Tirta Kandilo Kabupate Paser dengan

pola Kerjasama Pemerintah dan Badan Hukum (KPBU).

Karena itu Pemkab Paser ingin mempelajari dan melihat langsung sistem pengelolaan air bersih yang ada di Kota Tangerang. “Sejauh yang kami tahu bahwa Kota Tangerang ini paling top dalam hal pengelolaan air bersih. Karena itu semoga kunker dan studi banding ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan tambahan tidak hanya dalam hal pengelolaan air bersih tetapi juga dalam hal peningkatan taraf hidup masyarakat di daerah kami,” katanya. ● pp

Kantin Setda Kabupaten Tangerang Dipakai Muda-mudi Pesta Miras

TANGSEL (IM)- Sejumlah muda-mudi pesta minuman keras (miras) sambil berkaraoke di Kantin Sekretariat Daerah (Setda) Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Tangerang, Kamis (12/1) malam.

Pantauan di lokasi, ada sebanyak 10 orang yang terdiri dari sembilan pria dan dan satu wanita meminum miras serta berkaraoke menggunakan sound sistem dengan suara keras.

Dalam pengaruh alkohol, mereka juga berjoget joget ria. Mirisnya, tak jauh dari lokasi tengah digelar pembukaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-53 tingkat Kabupaten Tangerang, Agis, warga setempat yang sedang bersantai di sekitar lokasi mengaku miris melihat perilaku anak muda tersebut.

“Tidak layak tindakan seperti itu, layaknya milik pribadi. Apalagi sambil meminum amer (anggur merah),” ucapnya.

Tindakan tersebut adalah hal yang tidak etis dilakukan. Apalagi, lokasinya dekat Gedung Bupati dan DPRD Kabupaten Tangerang. “Saya lihat MTQ di alun-alun. Ketika saya berisitas di sini malah ada pemuda pemudi yang minum miras. Mau ditegor takut mereka yang lebih galak dari pada kita,” katanya.

Agis menyebut, seharusnya ada tindakan dari aparat keamanan setempat, agar hal itu tidak terjadi lagi. “Harusnya Satpol PP berpatroli di lokasi. Suara speakernya kencang sekali, harusnya terdengar sama petugas,” jelasnya.

Di lokasi yang sama, pedagang kopi, Saipul mengatakan, ia tidak pernah melihat petugas keamanan patroli ketika malam hari. Akibatnya, kantin yang berada di kawasan Pemkab Tangerang itu dijadikan aktifitas yang tidak beretika. “Tidak pernah liat (petugas), jadi orang malah senang-wenang melakukan tindakan yang menyelench,” ucapnya. ● pp

Wali Kota Tangsel Ancam Cabut Izin Pengembang yang Tidak Serahkan PSU

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengancam akan mencabut izin pengembang perumahan dan apartemen yang tidak menyerahkan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) serta lahan pemakaman.

Hal itu sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 89 Tahun 2022 dan Perubahan Atas Perwal Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perencanaan, Pembangunan Serta Penyerahan Prasarana, Sarana, Dan Utilitas Umum Perumahan Skala Kecil Mandiri.

Menurut Benyamin, pengembang yang belum menyerahkan PSU dan lahan pemakaman akan dikenakan sanksi administratif. “Setiap orang yang melanggar ketentuan pada Perwal tersebut, maka dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, teguran tertulis pembekuan izin,

perberhentian sementara kegiatan dan atau pencabutan izin,” tegas Benyamin dalam keterangan tertulisnya, Jumat (13/1).

Menurut Benyamin, PSU yang wajib diserahkan kepada Pemkot Tangsel, bisa berupa tanah dan bangunan untuk PSU dan tanah siap bangun atau bangunan untuk sarana. “Maka pengembang yang akan membangun perumahan skala kecil mandiri wajib merencanakan dan menyediakan PSU di atas lahan yang telah dimiliki pengembang,” ucap Benyamin.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak 1.374 perumahan di Kota Tangsel terdapat belum menyerahkan PSU kepada Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPRKPP) Kota Tangsel. Selain itu, 48 apartemen yang berdiri di Tangsel juga belum ada yang menyerahkan lahan pemakaman. ● pra

Dinkes Kab. Tangerang Imbau Warga Hindari Chiki Ngebul

TANGSEL (IM)- Dinkes Kabupaten Tangerang mengimbau warga untuk menghindari dan tidak mengonsumsi makanan yang mengandung nitrogen cair (LN2) seperti Chiki Ngebul menyusul adanya kasus keracunan di beberapa daerah.

“Kami mengimbau kepada masyarakat Kabupaten Tangerang agar lebih waspada dalam membeli makanan. Terutama kepada para orang tua agar lebih ketat mengawasi anak-anaknya dalam membeli makanan yang mengandung Chiki Ngebul,” kata Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Kesehatan pada Dinkes Kabupaten Tangerang, dr Faridzi Fikri, Jumat (13/1).

Dia menjelaskan, untuk mengantisipasi ditemukannya kasus keracunan dari dampak makanan mengandung LN2 ini, pihaknya berkoordinasi dengan seluruh fasilitas kesehatan (faskes) di Kabupaten Tangerang baik rumah sakit umum daerah (RSUD)

maupun Puskesmas agar meningkatkan pengawasan melalui penerbitan surat edaran (SE) bernomor 442.5/405/DINKES/2023.

“Antisipasi temuan kasus itu, kami sudah berkoordinasi dengan seluruh Puskesmas agar meningkatkan pengawasan terhadap edaran jajanan-jajanan anak di sekolah yang mengandung LN2,” ungkapnya.

Ia mengatakan dalam penerbitan surat edaran ini juga merupakan tindak lanjut dari surat Kementerian Kesehatan RI, SR:01.07/111.5/67/2023 tanggal 3 Januari 2023, perihal kedaruratan medis dalam penggunaan nitrogen cair pada makanan.

“Sementara kita tidak lakukan operasi lapangan setelah adanya surat edaran dari Kemenkes itu, namun kita hanya meningkatkan kewaspadaan saja,” ujarnya.

Ia mengungkapkan, sejauh ini belum ada laporan kejadian luar biasa akibat keracunan

makanan mengandung nitrogen cair di wilayah Kabupaten Tangerang.

“Sampai saat ini belum ada laporan kasus keracunan dari makanan itu, khususnya pada anak belum ada,” tuturnya.

Kendati demikian, seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diminta melaporkan apabila terdapat temuan kasus keracunan Chiki Ngebul.

Diketahui, sebanyak 28 kasus keracunan dialami anak-anak di Tasikmalaya dan Kota Bekasi, Jawa Barat. Dari total 28 kasus keracunan itu, 8 pasien bergejala, 19 tanpa gejala, dan sisanya dirujuk ke sejumlah rumah sakit terdekat.

Di Kabupaten Tasikmalaya ditemukan 24 kasus dengan 7 kasus bergejala, 16 tanpa gejala, dan 1 dirujuk ke rumah sakit. Sementara di Kota Bekasi empat kejadian dengan 1 pasien bergejala dan 3 tanpa gejala. Pasien yang keracunan berusia 4 hingga 13 tahun. ● pp



PRODUKSI DODOL DAN KUE KERANJANG MENINGKAT JELANG IMLEK

Pekerja mengaduk adonan dodol di Ny Lauw, Neglasari, Kota Tangerang, Banten, Jumat (13/1). Jelang Hari Raya Imlek, permintaan dodol dan kue keranjang di tempat tersebut meningkat hingga dua kali lipat dan dijual dari harga Rp15 ribu hingga Rp25 ribu per kilogram.